

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai Media Kartu Kalimat Berbasis *Google Sites* melalui Pendekatan *Genre Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Kalimat Ajakan dan Larangan pada Siswa Fase B, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Media kartu kalimat berbasis *Google Sites* dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kegiatan pembelajaran, karakteristik siswa, serta sarana dan prasarana di SDN Budruan 02 Madiun. Tahap desain meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran, dan penyusunan kerangka. Tahap ini dilakukan dengan mengubah rancangan menjadi produk kartu kalimat dikemas dalam bentuk *Google Sites*. kemudian divalidasi oleh ahli media, bahasa dan materi. Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan media kartu kalimat berbasis *Google Sites* kepada 24 siswa kelas III sekolah dasar dan mengumpulkan data melalui angket respons guru dan siswa. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media berdasarkan hasil validasi dan respons pengguna.

2. Kelayakan media kartu kalimat berbasis *Google Sites* dicapai melalui proses validasi oleh ahli media serta ahli bahasa dan materi. Hasil validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 96,67% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil validasi ahli bahasa dan materi memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat layak. Hasil kedua validator menunjukkan rata-rata persentase sebesar 95,83% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartu kalimat berbasis *Google Sites* layak digunakan untuk mendukung keterampilan menulis siswa fase B.
3. Respons guru dan siswa terhadap penerapan media kartu kalimat berbasis *Google Sites* menunjukkan hasil yang sangat positif. Hasil angket respons guru memperoleh persentase sebesar 90% dengan kriteria sangat positif, sedangkan hasil angket respons siswa memperoleh persentase sebesar 98% dengan kriteria sangat positif. Hasil respons guru dan siswa mendapatkan rata-rata persentase sebesar 94%. Dengan demikian, media kartu kalimat berbasis *Google Sites* layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung kegiatan menulis siswa fase B.

B. Keterbatasan

Penelitian dan pengembangan media kartu kalimat berbasis *Google Sites* masih memiliki beberapa keterbatasan. Pengembangan media hanya diterapkan pada siswa fase B dan hanya difokuskan untuk kelas III di satu sekolah dengan jumlah sebanyak 24 siswa sehingga hasil penelitian tidak dapat menggambarkan penggunaan media pada cakupan yang lebih besar. Selain itu,

media yang dikembangkan hanya difokuskan pada materi kalimat larangan dan ajakan sehingga belum mencakup materi Bahasa Indonesia lainnya. Keterbatasan lainnya adalah penggunaan media ini memerlukan perangkat digital dan jaringan internet agar dapat diakses secara optimal.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian pengembangan media kartu kalimat berbasis *Google Sites* melalui Pendekatan *Genre Based Learning* dalam keterampilan menulis kalimat ajakan dan larangan pada siswa fase B, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media kartu kalimat berbasis *Google Sites* bisa menjadi salah satu pilihan media pembelajaran digital yang mendukung guru dalam menyampaikan materi kalimat larangan dan ajakan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Pemanfaatan media ini bisa menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan berfokus pada siswa.
2. Media kartu kalimat berbasis *Google Sites* dapat membantu siswa mengikuti kegiatan menulis dengan lebih terarah melalui bimbingan guru pada sesuai dengan pendekatan *Genre Based Learning*. Tampilan gambar, visual yang menarik serta aktivitas yang interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam menulis.

D. Saran

Peneliti berharap media yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut melalui beberapa saran berikut.

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menggunakan media kartu kalimat berbasis *Google Sites* sebagai alat belajar yang mendukung pemahaman materi kalimat larangan dan ajakan. Melalui penggunaan media ini, siswa diharapkan lebih aktif dalam belajar, mampu menyusun kalimat dengan tepat, serta meningkatkan keterampilan menulis dalam kehidupan sehari – hari.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media kartu kalimat berbasis *Google Sites* sebagai bentuk media pembelajaran yang mendukung penerapan pendekatan *Genre Based Learning* di kelas. Selain itu, guru dapat mengembangkan media serupa dengan materi yang berbeda agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih beragam interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam media kartu kalimat berbasis *Google Sites* pada materi yang lebih beragam, jenjang kelas yang berbeda, maupun dengan fitur yang lebih bervariasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan subjek yang lebih luas sehingga diperoleh hasil pengembangan yang lebih menyeluruh dan dapat digeneralisasikan pada berbagai kondisi pembelajaran.